

The Influence Of Gender, Labor Market Considerations, Family Environment And Motivation On Career Selection Of Accounting Students To Become Public Accountants

Pengaruh Gender, Pertimbangan Pasar Kerja, Lingkungan Keluarga Dan Motivasi Terhadap Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Menjadi Akuntan Publik

Novi Veberianti^{1*}, Handra Tipa²

Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, Universitas Putera Batam^{1,2}

veberianti@mail.com¹, andrajeffer@gmail.com

*Corresponding Author

ABSTRACT

Because of the proliferation of more complex technological innovations, the business sector has become increasingly cutthroat. Accounting graduate students need to have enough abilities or talents and capabilities earned in the realm of higher education in order to compete with improvements in technology. It is crucial to make a career choice that is in accordance with one's values and aspirations. One hundred accounting students from Batam Polytechnic, High School Galileo Economics, Batam University, Batam International University, Riau Islands University, and Universal University who are enrolled in the odd semester of 2019 and are majoring in accounting will be surveyed using a probability sampling technique to determine the influence of gender, labor market considerations, family environment, and motivation on career choice. This research uses non-probability sampling and purposive sampling to collect data. The SPSS version 26 program was then used to analyze the data. The findings demonstrated the significance of the job market, the influence of family, and the importance of personal drive in deciding to pursue a career in public accounting. One's gender, however, does not play a major role in determining whether or not one becomes a public accountant.

Keywords: Gender, Labor Market Considerations, Family Environment, Motivation, Career Selection as a Public Accountant

ABSTRAK

Karena proliferasi inovasi teknologi yang lebih kompleks, sektor bisnis menjadi semakin Ketat. Mahasiswa pascasarjana akuntansi perlu memiliki cukup kemampuan atau bakat dan kemampuan yang diperoleh di ranah pendidikan tinggi agar dapat bersaing dengan kemajuan teknologi. Sangat penting untuk membuat pilihan karir yang sesuai dengan nilai dan aspirasi seorang mahasiswa. Sebanyak 100 mahasiswa akuntansi dari Politeknik Batam, Sekolah Tinggi Ilmi Ekonomi Galileo, Universitas Batam, Universitas Internasional Batam, Universitas Kepulauan Riau, dan Universitas Universal yang terdaftar pada semester ganjil 2019 dan mengambil jurusan akuntansi akan disurvei menggunakan teknik *probability sampling* untuk menentukan pengaruh *gender*, pertimbangan pasar tenaga kerja, lingkungan keluarga, dan motivasi terhadap penentuan karir. Penelitian ini menggunakan *non-probability sampling* dan *purposive sampling* untuk mengumpulkan data. Program SPSS versi 26 kemudian digunakan untuk menganalisis data. Temuan menunjukkan pentingnya pertimbangan pasar kerja, lingkungan keluarga, dan pentingnya motivasi pribadi dalam memutuskan untuk mengejar karir di akuntan publik. *Gender* seseorang dalam penelitian ini tidak memainkan peran dalam menentukan apakah seseorang menjadi akuntan publik atau tidak.

Kata Kunci: Gender, Pertimbangan Pasar Kerja, Lingkungan Keluarga, Motivasi, Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik

1. Pendahuluan

Pertumbuhan dunia bisnis yang semakin berkembang setiap waktunya menyebabkan peningkatan peluang karir di berbagai bidang. Situasi saat ini adalah generasi milenial sudah dapat memanfaatkan perkembangan teknologi sejak lahir dan menghabiskan waktu untuk

berkomunikasi dan bertransaksi melalui internet. Teknologi juga berkembang sangat pesat dari waktu ke waktu, menyebabkan perubahan dunia bisnis terjadi lebih cepat dari sebelumnya dan menuntut lulusan yang dididik memiliki keterampilan dan pengetahuan yang memadai (Ningsih, 2021).

Setiap siswa yang berencana untuk bekerja berhak memilih profesi yang sesuai dengan keterampilan dan minatnya. Usaha siswa untuk mengatur dirinya sendiri harus melalui beberapa prosedur terencana dan metodis agar mereka dapat memilih pekerjaan yang dipilihnya. Mahasiswa pada awalnya harus mempertimbangkan berbagai karir yang berbeda sebelum memilih satu karir yang tepat. Lulusan akuntansi memiliki beragam pilihan karir yang tersedia bagi mereka, salah satunya akuntan publik yang memerlukan persetujuan dari kementerian keuangan untuk dapat melakukan praktek dan pelayanannya di Indonesia (Saputra, 2020).

Mengikuti perubahan dalam dunia korporat sangat penting untuk pendidikan akuntansi menyeluruh yang disiapkan oleh para lulusan untuk angkatan kerja harus menyesuaikan dengan evolusi dunia bisnis. Desain pendidikan akuntansi harus dapat diterapkan di tempat kerja bagi lulusan akuntansi untuk mencapai tujuan ini. Dalam situasi ini, tenaga pendidik seperti dosen membantu para mahasiswa untuk merencanakan dan memutuskan jalur karir mereka dengan menghasilkan lulusan berkualitas yang pada gilirannya menghasilkan lulusan yang kompetitif di pasar kerja berkat keterampilan yang mereka peroleh (Cahya, 2020).

Setiap lulusan yang bergelar memiliki cita-cita untuk memiliki pekerjaan yang sukses dan menyenangkan. Para mahasiswa harus berusaha keras dan mendorong diri sendiri untuk mencapai tujuan mereka yang meningkatkan keterampilan mereka dan bersiap untuk memasuki dunia kerja segera. Di tempat kerja modern, kompetensi akademik bukan satu-satunya faktor penting. Lulusan akuntansi harus memiliki keterampilan komunikasi dan keterampilan ini harus dikembangkan selama kuliah (Anita, 202).

Setelah menyelesaikan jenjang S1, lulusan akuntansi dapat memilih jalur pekerjaan selanjutnya. Pertama, lulusan akuntansi dapat langsung memulai karir mereka sebagai pemilik bisnis atau wiraswasta yang menghasilkan pekerjaan mereka sendiri, atau mereka dapat bekerja sebagai pekerja di organisasi publik atau swasta. Kedua, pemegang gelar akuntansi memiliki pilihan untuk melanjutkan ke tingkat *Master* atau S2. Mereka dapat bekerja sebagai staf pengajar, dosen, atau guru baik di lembaga negeri maupun swasta. Ketiga, mereka yang memiliki gelar di bidang akuntansi dapat melanjutkan studi mereka menjadi akuntan publik. Namun dapat kita lihat pada tabel di bawah ini yang menampilkan data perpindahan akuntan publik dari Direktori IAPI (Ikatan Akuntan Publik Indonesia), sebenarnya perbandingan antara ketersediaan profesionalisme akuntan dengan kebutuhan dunia tenaga kerja masih kurang dan saat ini masih tergolong rendah.

Tabel 1. Jumlah Pergerakan Akuntan Publik Menurut IAPI

Tahun	Jumlah Akuntan Publik	Pergerakan
2014	999	0
2015	1053	54
2016	1093	40
2017	1279	186
2018	1358	79
2019	1424	66
2020	1429	5
2021	1450	21
2022	1450	0

Sumber: Diretory IAPI (2022)

Dapat dilihat pada tabel 1 diatas bahwa jumlah pergerakan akuntan publik setiap tahunnya tidaklah begitu banyak bertambah, dimana tahun terjadinya penambahan terbanyak adalah di tahun 2017 dengan total 186 orang, sedangkan antara tahun 2021 ke 2022, tidak ada penambahan sama sekali. Namun, sebagian mahasiswa yang sudah memperoleh gelar sebagai lulusan akuntan, untuk mendapatkan izin berdiri yang berfungsi untuk memberikan jasa atau pelayanannya kepada masyarakat sebagai akuntan publik tidaklah begitu mudah, sehingga pengoperasional akuntan publik dengan jasanya masih sangat minim untuk didapatkan.

Definisi lain (Cahya & Erawati, 2020) mengatakan mahasiswa akuntansi dapat dipengaruhi oleh *gender* mereka, keadaan pasar kerja, pandangan keluarga mereka, dan dorongan motivasi pribadi mereka, antara lain, saat memutuskan apakah untuk mengejar karir sebagai akuntan publik. Berdasarkan kesimpulan penelitian sebelumnya yang membahas masalah serupa, sejumlah penelitian telah dilakukan, dengan hasil yang bertolak belakang.

Salah satu hal yang mempengaruhi mahasiswa dalam pemilihan karir diantaranya adalah *gender* karena secara umum minat pembelajaran akuntansi lebih diminati oleh perempuan dibandingkan dengan laki laki. Perempuan lebih mendominasi pekerjaan yang mendetail sedangkan laki laki lebih mendominasi ke pekerjaan yang mudah di selesaikan seperti bekerja dilapangan, mengerjakan proyek yang bisa disiapkan dengan cepat tanpa memakan waktu yang lama. Bagi mahasiswa akuntansi, menentukan karir merupakan langkah awal dalam menciptakan karir tersebut. Lulusan program akuntansi memiliki beragam pilihan pekerjaan yang tersedia bagi mereka setelah lulus, tidak hanya bidang akuntansi. Bergantung pada latar belakang, memiliki beragam pekerjaan untuk dipilih. Lulusan akuntansi harus mempertimbangkan berbagai keadaan tempat kerja. Berkat perkembangan ekonomi, tenaga kerja memiliki berbagai kesempatan kerja. Gelar sarjana ekonomi, khususnya akuntansi, merupakan salah satu pekerjaan di Indonesia. Untuk menghasilkan lulusan akuntansi yang berkualitas dan siap menghadapi dunia kerja, sistem pendidikan akuntansi harus senantiasa beradaptasi dengan perubahan dunia usaha (Timporok, J. , & Y. T. , 2019).

Banyak peluang kerja di sektor akuntan publik dapat membantu calon akuntan mencapai tujuan mereka menjadi profesional yang sukses di lapangan. Selain itu, siswa akan mempertimbangkan pasar kerja saat memutuskan jalur karier. Hal ini penting karena siswa secara tradisional kurang memperhatikan pasar kerja sebagai akibat dari semakin sulitnya mencari pekerjaan. dalam jangka menengah dan panjang. Pengetahuan dan akses ke pekerjaan dibatasi oleh kurangnya informasi yang tersedia di beberapa komunitas.

Keputusan mahasiswa akuntansi untuk mengejar karir di akuntan publik tidak hanya dapat dipengaruhi oleh pasar kerja tetapi juga oleh pola asuh mereka. Ini karena karakter dan pandangan setiap orang disesuaikan dengan cara yang unik oleh orang tua mereka dan anggota keluarga lainnya, dan variasi dalam pengasuhan ini tercermin dalam nilai dan keyakinan yang mereka anut.

Mahasiswa di bidang akuntansi dapat dipengaruhi untuk mengejar karir sebagai akuntan publik dengan tujuan dan aspirasi yang mereka miliki untuk masa depan mereka sendiri, yang dapat menjadi sumber inspirasi.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana niat mahasiswa akuntansi memilih profesi akuntan, sehingga penulis termotivasi untuk melakukan penelitian Pengaruh *Gender*, Lingkungan Keluarga, Pertimbangan Pasar Kerja Dan Motivasi Terhadap Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Menjadi Akuntan Publik.

2. Tinjauan Pustaka

Pemilihan Karir

Salah satu cara bagi orang untuk maju ke jenjang yang lebih baik adalah melalui karir. Ada beberapa peluang kerja yang tersedia untuk mahasiswa akuntansi, diantaranya akuntan

publik, akuntan pemerintah, akuntan pendidik, dan akuntan manajemen. Hal ini dimaksudkan bahwa keputusan ini akan memungkinkan seseorang untuk menjadi seseorang yang profesional di sektor tertentu, memungkinkan mereka untuk mengejar pekerjaan pilihan mereka dengan cara yang memenuhi harapan mereka (Ningsih N. A., 2021). Berproses menuju jenjang yang lebih baik dalam bidang profesi di mana sering disebut sebagai karir yang umumnya dikenal sebagai inspirasi. Jika sudah mencapai di tahap jenjang karir yang lebih baik dari sebelumnya, seorang karyawan berhak atas gaji yang lebih besar beserta gelar, jabatan, dan pengaruh bagi perusahaan yang lebih tinggi. Dalam pengertian ini, karir adalah kumpulan pertemuan atau susunan peristiwa yang terjadi sepanjang perjalanan hidup seseorang dan memberikan kesinambungan, ketenangan, dan aspirasi masa depan, sehingga menghasilkan perilaku dan sikap tertentu. Membuat keputusan tentang karir adalah langkah yang di ambil untuk bersiap-siap ketika hendak mulai bekerja. karir seseorang dipandang sebagai bobot pekerjaan yang akan memberikan lebih banyak tanggung jawab atau posisi yang lebih baik sepanjang kehidupan kerja mereka (Jayusman & Siregar, 2019).

Berdasarkan Undang Undang No. 5 tahun 2011 dan keputusan menteri keuangan, akuntan publik adalah tenaga yang menerbitkan jasa akuntansi dan memegang lisensi jasa yang diperlukan untuk menawarkan jasa tersebut kepada masyarakat umum. Ada dua jenis akuntan yang beroperasi di kantor akuntan yaitu auditor laporan keuangan dan konsultan keuangan. Dalam arti yang lebih luas, akuntan disebut *auditor*, yaitu kualifikasi praktis dan sikap profesionalisme yang diberikan kepada akuntan Indonesia yang diberi wewenang oleh Kementerian Keuangan Republik Indonesia dalam memberikan jasa audit umum dan rekomendasi akuntansi, penjaminan mutu dan audit khusus serta jasa sertifikasi, jasa *non konsultasi*, jasa kompilasi dan jasa akuntansi dan keuangan lainnya (Wibowo, 2020). Memilih akuntan publik daripada akuntan perusahaan, akademik, atau pemerintah didasarkan pada keyakinan bahwa akuntan publik akan lebih dihormati di lapangan. Yang juga relevan di sini adalah peran yang dimainkan oleh akuntan publik sebagai "akuntan eksternal profesional yang independen". Juga, akuntan publik harus mematuhi kode etik yang membedakan mereka dari akuntan lain (Arnita, 2018).

Gender

Ungkapan "jenis kelamin" atau "*gender*" mengacu pada karakteristik fisiologis dan anatomi yang memisahkan laki-laki dari perempuan, sedangkan "jenis kelamin" digunakan untuk menunjukkan perbedaan antara perempuan dan laki-laki yang sedang diselidiki, seperti posisi sosial, usia, dan etnis. *Gender* merupakan komponen dari sistem sosial dan memainkan peran penting dalam membentuk tugas, kewajiban, dan interaksi antara perempuan dengan laki-laki satu sama lain. Perilaku seperti penampilan, sikap, kepribadian, dan tanggung jawab akan mempengaruhi jenis kelamin yang diteliti (Aditya & Hasibuan, 2020). Menurut (Saputra, 2018) bahwa pembagian tugas, tanggung jawab, dan tugas antara perempuan dan laki-laki berdasarkan jenis kelamin dikenal dengan istilah *gender*. Hal ini didasari oleh norma sosial, praktik, kepercayaan, atau kebiasaan komunitas tertentu. Berbagai sifat yang menghubungkan dan memisahkan maskulinitas dari feminitas disebut sebagai *gender*. Sifat-sifat ini menghasilkan jenis kelamin biologis, di mana yang feminin adalah perempuan dan yang maskulin adalah laki-laki. Dalam sosiologi, *gender* berkaitan dengan peran dan identitas sosial dalam masyarakat serta jenis kelamin. Perbedaan jenis kelamin antara perempuan dan laki-laki dikenal dengan istilah *gender*. Perbedaan perempuan dan laki-laki dari segi psikologi, masyarakat, dan budaya disebut sebagai *gender* (Wahyuni et al., 2019).

Pertimbangan Pasar Kerja

Ketersediaan lapangan kerja di masa depan terkait erat dengan kondisi pasar tenaga kerja. Kepuasan kerja meningkat dengan besarnya basis pelanggan potensial pekerjaan di

pasar tenaga kerja (Lasmana & Kustiana, 2020). Menurut (Dananjaya & Rasmini, 2019) bahwa pasar kerja merupakan semua pertanyaan dan penawaran yang dibuat dalam proses kerja ketika individu menawarkan tenaga kerja mereka dan bisnis membutuhkannya. Pertimbangan pasar tenaga kerja mengacu pada pekerjaan yang mudah diakses oleh calon pekerja. Keinginan untuk bekerja pada profesi dengan kesempatan kerja yang luas tentu lebih besar dibandingkan dengan profesi yang sempit, dimana pekerjaan dengan tingkat kesempatan kerja lebih luas yang lebih diminati. Di sisi lain, semakin sedikit calon pekerjaan yang peluang kerjanya semakin sempit (Rahmadiany & Ratnawati, 2021). Jika pasar kerja untuk suatu karir besar, maka karir itu akan dipilih, jika lapangan kerjanya kecil, maka akan jarang ataupun tidak ada pilihan di bidang itu (Nurhalisa & Yuniarta, 2020). Pertimbangan untuk pasar kerja dapat memfasilitasi kontak antara pencari kerja dan pemberi kerja dengan posisi terbuka dan menjadikannya elemen penting untuk diperhitungkan saat memilih posisi (Fauzi et al., 2021).

Lingkungan Keluarga

Dalam istilah psikologi, lingkungan terdiri dari semua stimulasi yang dipaparkan manusia sejak lahir hingga meninggal dunia. Ciri-ciri, hubungan, preferensi, sentimen, tujuan, minat, keinginan, kehendak, emosi, dan kecakapan intelektual semuanya dapat berfungsi sebagai stimulasi (Ningsih B. N., 2021). Sikap dan perilaku seseorang berdampak pada pikiran dan emosinya. Bantuan yang diterima seseorang, mulai dari akte kelahiran hingga akta kematian, merupakan bagian dari lingkungan kekeluargaannya seperti perasaan yang meliputi gerak gerik dari setiap sikapnya, keinginan, tujuan, dan keterampilan. Nilai yang penting dan abadi memiliki makna paling signifikan dan bertahan lama adalah lingkungan keluarga. Ambisi mahasiswa untuk menjadi warga negara melampaui cita-cita mereka yang paling mendasar. Nilai yang berdampak pada keinginan siswa untuk menjadi warga negara, tetapi mereka juga membutuhkan dukungan dari lingkungan keluarga mereka (Junaidi et al., 2021).

Lingkungan membutuhkan pandangan yang baik dan kemampuan untuk melakukan tugas dalam suasana yang aman disebut sebagai lingkungan keluarga. Jika ada mahasiswa yang bercita cita menjadi pengawas, maka percaya atau tidak pasti kaitan bahwa keluarga yang mendorong atau mendukung untuk melakukan pekerjaan yang berkualitas, dan lebih suka bekerja dibidang apa yang lebih cepat dan mudah. Keluarga, sekolah, dan masyarakat harus selalu memberikan dampak yang baik bagi anak sepanjang hidupnya. Lingkungan tempat belajar yang utama yang menciptakan pembentukan nilai-nilai positif dan pembentukan model-model positif adalah keluarga. Maka, keluarga sangat penting untuk pembentukan diri. Setiap filosofi, pemahaman, dan sikap pengasuhan yang diterapkan secara tidak langsung akan ditiru. Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan keluarga berperan lebih penting karena di sana seseorang sadar akan pentingnya pendidikan dan kebudayaan (Rohma, Amin, & Junaidi, 2021).

Motivasi

Motivasi adalah dorongan yang dimiliki seseorang untuk berusaha mengubah perilaku mereka agar lebih baik dalam memenuhi kebutuhan mereka (Dippa, Mendra, & Bhegawati, 2020). Menurut (Saputra, 2018) bahwa memberikan motivasi kerja kepada bawahan dengan cara yang membuat mereka berkeinginan untuk bekerja dengan sungguh-sungguh guna mencapai tujuan secara efektif dan murah dalam proses memotivasi mereka. Jalur profesional setiap mahasiswa akuntansi adalah unik, ditentukan oleh motivasi dan tujuan masing-masing. Artinya, jurusan akuntansi sangat antusias untuk menekuni profesi pilihannya, dalam hal ini sebagai akuntan publik.

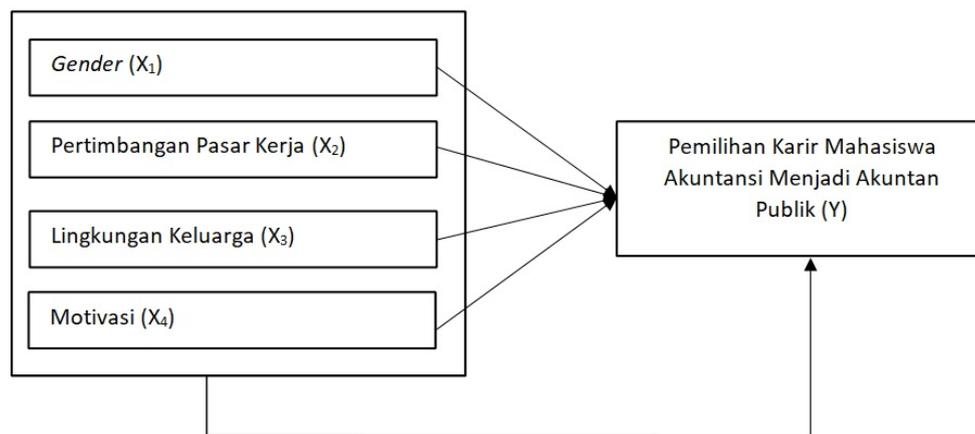
Menurut (Veronica, Jefiryanto, & Masril, 2022) motivasi adalah kondisi psikologis seseorang yang menumbuhkan keinginan mereka untuk mencapai tujuan tertentu. Emosi subyektif yang muncul selama proses ini juga terkait dengan motivasi. Mengingat bahwa kinerja manusia merupakan komponen kunci keberhasilan organisasi, motivasi adalah ide

penting untuk mengatasi masalah perilaku. Agar bisnis berhasil, akuntan manajer harus menginspirasi *staff* untuk bekerja pada tingkat yang diinginkan (Suseno, 2019).

Siswa yang memilih pekerjaan sebagai akuntan maupun non-akuntan juga sangat dipengaruhi oleh dorongan motivasi dan harapan mereka terhadap karir yang akhirnya mereka pilih saat memilih pekerjaan. Mahasiswa akuntansi bermotivasi tinggi yang bercita-cita untuk bekerja sebagai akuntan publik akan melakukan segala upaya untuk memenuhi tujuan mereka (Murdiawati, 2020). Mahasiswa akuntansi memperhitungkan sejumlah elemen saat memutuskan suatu pekerjaan, termasuk remunerasi, kemungkinan karir di masa depan, dukungan orang lain seperti nilai-nilai sosial yang akan mereka alami selama proses tersebut. Motivasi diperlukan bagi mereka untuk menjadi inspirasi bagi pekerjaan yang akan mereka pilih karena mereka adalah individu dengan masa depan yang akan berkembang hingga sukses (Fauzi et al., 2021).

Hipotesis

Berdasarkan penjelasan diatas, maka pengembangan model penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan gambar 1 terdapat lima hipotesis pada penelitian ini, yaitu:

- H.1** Pengaruh *Gender* terhadap Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Menjadi Akuntan Publik
- H.2** Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Menjadi Akuntan Publik
- H.3** Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Menjadi Akuntan Publik
- H.4** Pengaruh Motivasi terhadap Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Menjadi Akuntan Publik
- H.5** Pengaruh *Gender*, Lingkungan Keluarga, Pertimbangan Pasar Kerja dan Motivasi terhadap Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Menjadi Akuntan Publik

3. Metode Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini menggunakan desain penelitian kuantitatif, yang dapat didefinisikan sebagai metode penelitian empiris yang mengevaluasi beberapa populasi dan sampel, mengumpulkan data dengan menggunakan aplikasi atau alat penelitian dengan tujuan pengujian hipotesis (Sugiyono 2012: 8) . Data dalam penelitian ini diperoleh dengan menyebarkan kuesioner kepada mahasiswa akuntansi semester ganjil tahun 2019 di beberapa perguruan tinggi negeri dan swasta di Kota Batam seperti Politeknik Negeri Batam, Universitas Batam, Universitas Internasional Batam, Universitas Universal, Universitas Riau Kepulauan dan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Galileo. Setelah responden mengisi kuesioner,

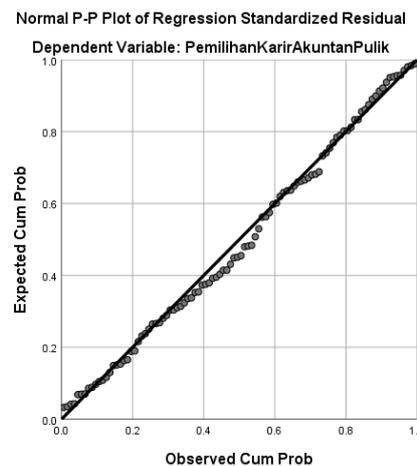
diperoleh sekelompok profil narasumber menurut karakteristik tertentu, kemudian digunakan program statistik SPSS versi 26 untuk mengolah data.

Non-probability sampling dan purposive sampling merupakan metode yang digunakan dalam melakukan penelitian ini untuk mendapatkan sampel. *Non-probability sampling* merupakan metode pengambilan sampel dimana tidak memberikan kesempatan yang sama kepada setiap responden atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. *Purposive sampling* digunakan dalam penelitian ini sebagai pendekatan sampel. Kemudian data penelitian dikumpulkan dengan cara menyebarkan kuesioner yang merupakan sumber primer. Dalam mengumpulkan data-data untuk penelitian ini, responden diberikan kuesioner yang berkaitan dengan permasalahan dengan objek penelitian yang dicantumkan dalam kuesioner yang disebar. Penyebaran kuesioner melalui formulir yang ada di google atau dikenal dengan istilah *google form*. Kuesioner akan disebar kepada 100 mahasiswa dari beberapa universitas yang ada di kota Batam

4. Hasil dan Pembahasan

Uji Normalitas

Pemeriksaan normalitas nilai residual. Model regresi dianggap berkualitas tinggi dan menggunakan standarisasi Regresi Normal PP Plot ketika nilai residu mengikuti distribusi normal. Hasil pengujian didapatkan bahwa penyebaran kuesioner yang dilakukan dinilai menyebar dengan normal. Dapat kita amati pada gambar dibawah bahwa titik-titik tersebar secara merata disekitar garis mengikuti arah garis diagonal yang berada di sekelilingnya.



Gambar 2. Diagram Normal P-P Plot

Sumber: Data primer diolah (2022)

Hasil Uji Validitas

Tingkat valid dan handal setiap pernyataan atau alat penelitian ditentukan dengan uji validitas. Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya kuesioner yang akan digunakan, jika nilai $r_{hitung} > \text{nilai } r_{tabel}$ (uji 2 tailed sig. 0,05), maka kuesioner dianggap valid. Berikut ini merupakan table yang berisi hasil uji validitas kuesioner yang digunakan dalam penelitian, hasilnya menunjukkan sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Variabel	Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Gender	X _{1.1}	.608	0.1966	Valid
	X _{1.2}	.657		Valid
	X _{1.3}	.701		Valid
	X _{1.4}	.665		Valid

	X _{1.5}	.305		Valid
	X _{1.6}	.781		Valid
Pertimbangan Pasar Kerja	X _{2.1}	.866	0.1966	Valid
	X _{2.2}	.721		Valid
	X _{2.3}	.807		Valid
	X _{2.4}	.714		Valid
	X _{2.5}	.794		Valid
	X _{2.6}	.708		Valid
Lingkungan Keluarga	X _{3.1}	.641	0.1966	Valid
	X _{3.2}	.689		Valid
	X _{3.3}	.669		Valid
	X _{3.4}	.713		Valid
	X _{3.5}	.765		Valid
	X _{3.6}	.793		Valid
Motivasi	X _{4.1}	.923	0.1966	Valid
	X _{4.2}	.829		Valid
	X _{4.3}	.813		Valid
	X _{4.4}	.880		Valid
	X _{4.5}	.821		Valid
	X _{4.6}	.830		Valid
Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik	Y ₁	.768	0.1966	Valid
	Y ₂	.803		Valid
	Y ₃	.707		Valid
	Y ₄	.618		Valid
	Y ₅	.856		Valid
	Y ₆	.896		Valid

Sumber: Data primer diolah (2022)

Berdasarkan table 2 diketahui bahwa semua variabel yang digunakan pada penelitian dapat dikategorikan valid atau memenuhi syarat validitas, hal dikarenakan pernyataan untuk setiap indikator variabel dianggap sah dan dapat digunakan untuk pengujian lebih lanjut karena semua r_{hitung} lebih tinggi nilai r_{tabel} yang bernilai 0,1966 (Df = 98).

Hasil Uji Reliabilitas

Keandalan instrumen penelitian data dinilai dengan menggunakan uji reliabilitas. *Cronbach's Alpha* dianggap dapat diandalkan (reliabel) jika nilainya lebih dari 0,6 jika dibandingkan dengan nilai lainnya.

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	N of Items	Keterangan
<i>Gender</i>	.698	6	Reliabel
Pertimbangan Pasar Kerja	.858	6	Reliabel
Lingkungan Keluarga	.807	6	Reliabel
Motivasi	.921	6	Reliabel
Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik	.865	6	Reliabel

Sumber: Data primer diolah (2022)

Berdasarkan tabel 4 diketahui bahwa nilai dari *Cronbach's Alpha* variabel *gender* adalah sebesar 0,698, pertimbangan pasar kerja sebesar 0,858, lingkungan keluarga sebesar 0,807, motivasi sebesar 0,921 dan variabel pemilihan karir sebagai akuntan publik sebesar

0,865. Sesuai dengan ketentuan uji reliabilitas, penelitian untuk kelima variabel tersebut dikategorikan reliabel dan dapat digunakan untuk pengujian di masa mendatang karena semua indikator variabel lebih besar dari 0,60.

Hasil Uji t

Uji t biasanya digunakan untuk menguji hipotesis pengaruh dari masing-masing variabel independen; *gender* (X_1), pertimbangan pasar kerja (X_2), lingkungan keluarga (X_3) dan motivasi (X_4) terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik (Y) sebagai variabel dependen (secara parsial).

Tabel 4. Hasil Uji t

		Coefficients				
Model		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,317	2,835		1,875	,064
	Gender	-,278	,145	-,186	-1,917	,058
	Pertimbangan Pasar Kerja	,337	,124	,317	2,729	,008
	Lingkungan Keluarga	,313	,132	,237	2,366	,020
	Motivasi	,256	,084	,301	3,050	,003

Sumber: Data primer diolah (2022)

Berdasarkan tabel 4 didapatkan bahwa hasil uji t variabel *gender* ditolak, sementara variabel pertimbangan pasar kerja, lingkungan keluarga dan motivasi terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik dapat kita ketahui memiliki pengaruh secara signifikan.

Hasil Analisis Koefisien Determinasi (Uji R²)

Koefisien determinasi (R^2) berfungsi untuk menguji nilai persentase berdasarkan kemampuan variabel independen, *gender* (X_1), pertimbangan pasar kerja (X_2), lingkungan keluarga (X_3) dan motivasi (X_4) terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik (Y).

Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi (Uji R²)

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error Of the Estimate
1	,652 ^a	,425	,401	3,61965

Sumber: Data primer diolah (2022)

Berdasarkan tabel 5 hasil pengujian yang dilakukan menunjukkan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,401 yang artinya *gender*, pertimbangan pasar kerja, lingkungan keluarga dan motivasi memiliki pengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik.

Pembahasan

Pengaruh Gender Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik

Hasil penelitian menghasilkan bukti bahwa variabel *gender* (X_1) tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik dengan uji t diperoleh nilai $t_{hitung} (-1,917) < t_{tabel} (1,98525)$ dengan nilai signifikansi = 0,058 > nilai α 0,05. Pada saat ingin menjalani sebuah karir, *gender* bukan masalah utama, seperti pada zaman yang sudah canggih seperti saat ini, masih tersedia banyak penawaran karir yang bisa dipilih sehingga tidak ada batasan antara laki-laki dan perempuan.

Menurut penelitian yang dikutip dalam (Afifah & Ratnawati, 2022) dan (Hapsoro & Hendrik, 2018) *gender* tidak sepenuhnya berperan dalam menentukan pilihan seseorang terhadap profesi di bidang akuntansi. Siswa merasa bahwa jenis kelamin kurang berpengaruh

ketika membuat keputusan karir berdasarkan minat seseorang, dan ini berlaku dalam komunitas akuntansi. Selain itu mahasiswa melihat bahwa profesi auditor tidak unik dalam hal hak dan kewajiban, sikap dan perilaku dalam pengambilan keputusan.

Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik

Hasil penelitian menghasilkan bukti bahwa variabel pertimbangan pasar kerja (X_2) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik dengan uji t diperoleh nilai t_{hitung} (2,729) > t_{tabel} (1,98525) dengan nilai signifikansi = 0,008 < nilai α 0,05. Pasar kerja yang tersedia dapat diakses dan diketahui dengan mudah, sehingga lebih disukai mahasiswa karena dapat membantu mereka yang sedang mencari pekerjaan untuk menentukan karirnya. Jika lowongan kerja mudah diakses, maka pertimbangan pasar kerja juga semakin naik

Hal ini didukung oleh (Febriyanti, 2019), (Murdiawati, 2020) dan (Sapariyah, Putri, & Fujianto, 2020) dari hasil penelitian, bahwa pertimbangan pasar tenaga kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pemilihan karir akuntan. Mahasiswa akan mengungkapkan minat untuk mengejar panggilan yang menawarkan jaminan bahwa hubungan kerja tidak akan diakhiri secara damai, seperti dipecah atau diberhentikan. Mahasiswa juga sangat tertarik dengan pekerjaan yang akses informasinya cepat dan menawarkan banyak informasi tentang posisi tersebut sehingga mempermudah untuk dilamar. Karena semakin mudah masyarakat memperoleh informasi yang berkaitan dengan lowongan kerja, semakin banyak minat siswa dalam memilih suatu profesi.

Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik

Hasil penelitian menghasilkan bukti bahwa variabel lingkungan keluarga (X_3) memiliki pengaruh yang signifikan (secara parsial) terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik dengan uji t diperoleh nilai t_{hitung} 2,366 > t_{tabel} 1,98525) dengan nilai signifikansi = 0,020 < nilai α 0,05. Didikan orang tua juga mempengaruhi persepsi dan pemikiran mahasiswa, karena apa yang telah di stimulasi di kehidupan sehari-hari membuat pembentukan karakter mahasiswa dari hasil didikan orangtuanya. Sehingga, mahasiswa akan lebih relatif untuk berpikir karir mana yang lebih cocok untuk dipilih.

Hal ini didukung oleh (Arnita, 2018), dibandingkan dengan mahasiswa non-akuntansi, mahasiswa akuntansi memiliki hubungan yang lebih dekat dengan orang tua mereka dan pengaruh yang lebih signifikan terhadap keputusan mereka untuk melanjutkan mengejar karir dibidang akuntansi. Hal ini disebabkan karena orang tua sudah mempraktekkan sendiri di profesi tersebut dan ingin anak-anak berhasil dalam pilihan mereka yang sangat baik untuk percaya bahwa masa depan dengan menjadi seorang akuntan profesional cukup cerah. Hal nyatanya, beberapa orang tua yang sukses di dunia industry akuntansi memiliki harapan yang tinggi untuk anak-anak mereka untuk menekuni profesi tersebut.

Pengaruh Motivasi Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik

Hasil penelitian menghasilkan bukti bahwa variabel motivasi (X_4) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik dengan uji t diperoleh nilai t_{hitung} 3,050 > t_{tabel} 1,98525) dengan nilai signifikansi = 0,003 < nilai α 0,05. Dengan adanya *benefit* yang ditawarkan oleh entitas membuat mahasiswa semakin termotivasi untuk mewujudkan apa yang diinginkan, seperti mendapatkan gaji yang setara dengan kinerja, mendapatkan bonus pada target yang diharapkan tercapai, memperoleh fasilitas dan kebutuhan yang sangat membantu untuk kehidupan sehari-hari. Dengan begitu, karir yang dipilih akan terus semakin meningkat.

Hal ini didukung oleh (Nurhalisa & Yuniarta, 2020). Sebeleum menantukan karirnya mahasiswa cenderung termotivasi untuk memilih karir yang diinginkan. Keinginan yang ada

didalam diri mahasiswa lah yang menjadi pendorong motivasi tersebut. Sebelum memilih karir, mahasiswa akan memperkirakan mengenai kesetaraan gaji dan fasilitas serta tunjangan yang memadai. Hal ini bisa dikatakan bahwa mahasiswa sebelum akhirnya menjalankan karir yang diinginkan, mahasiswa mengutamakan motivasi atau dorongan tersebut demi kesejahteraan dimasa yang akan mendatang untuk diri sendiri maupun keluarga.

5. Penutup

Kesimpulan

Beberapa kesimpulan dapat dibuat dari hasil studi dan penjelasan analisis data yang dilakukan pada hasil tersebut:

1. Karir akuntan publik adalah karir di mana jenis kelamin atau *gender* seseorang hanya memainkan peran kecil.
2. Keadaan pasar kerja saat ini merupakan faktor utama yang mempengaruhi keputusan individu untuk mengejar karir sebagai akuntan publik.
3. Keputusan menjadi akuntan publik mungkin dipengaruhi oleh ketersediaan anggota keluarga yang mendukung.
4. Di bidang akuntan publik, tingkat motivasi seseorang merupakan faktor kunci untuk dipertimbangkan saat memutuskan jalur profesional.
5. Keputusan seseorang untuk menjadi akuntan publik sangat dipengaruhi oleh jenis kelamin, keadaan ekonomi, pola asuh, dan tingkat dorongan mereka.

Saran

Berdasarkan temuan dan kesimpulan penelitian di atas, dapat disarankan untuk penelitian selanjutnya agar penelitian ini dikembangkan dengan menambahkan variabel lain dalam melakukan penelitian yang serupa. Saran bagi Universitas Putera Batam ialah agar lebih meningkatkan sistem pendidikannya sehingga dapat menghasilkan lulusan program akuntansi yang berkompeten tinggi yang dapat bersaing memperebutkan posisi akuntan dimasa yang akan datang

Daftar Pustaka

- Aditya, M. R., & Hasibuan, A. B. (2020). Pengaruh Persepsi, Gender dan Tipe Kepribadian Mahasiswa Terhadap Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Akuntan Publik. *Wacana Ekonomi (Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Akuntansi)*, 45-57. doi:https://www.ejournal.warmadewa.ac.id/index.php/wacana_ekonomi/article/view/1579
- Afifah, A. N., & Ratnawati, D. (2022). Gender, Nilai Intrinsik Pekerjaan, Penghargaan Finansial dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiwa Berkarir Sebagai Akuntan Publik. *Journal of Management and Bussines (JOMB)*, 546-559. Retrieved from <https://journal.ipm2kpe.or.id/index.php/JOMB/article/view/3723>
- Amalia, Z., Fauzi, A., & Mardi. (2021). Pengaruh Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja, dan Lingkungan Kerja Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Pada Mahasiswa Akuntansi di Jakarta. *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 731-745. Retrieved from <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jie/article/view/2366>
- Arnita, V. (2018). Pengaruh Orangtua Terhadap Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 19-23. Retrieved from <https://ojs.uma.ac.id/index.php/jurnalakundanbisnis/article/view/1818/pdf1>
- Cahya, Y. A., & Erawati, T. (2020). Pengaruh Motivasi Ekonomi, Gender, Persepsi dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Mahasiswa Berkarir Menjadi Akuntan Publik. *Buletin Ekonomi: Manajemen, Ekonomi Pembangunan, Akuntansi*, 239-250. Retrieved from <http://103.23.20.161/index.php/BE/article/view/5640/3893#>

- Dippa, F. A., Mendra, N. Y., & Bhegawati, D. S. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik (Studi Kasus Pada Universitas Mahasaraswati Denpasar). *Jurnal Kharisma*, 262-283. Retrieved from <https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/kharisma/article/view/986/852>
- Duli, N. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS*. Yogyakarta: Deepublish.
- Elfiswandi, Melmusi, Z., & Chanigia, C. (2019). Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik (Studi Kasus Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi di Kota Padang). (*JIM UPB*) *Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Putera Batam*, 38-48. Retrieved from <https://forum.upbatam.ac.id/index.php/jim/article/view/890>
- Febriyanti, F. (2019). Faktor Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik. *Jurnal Akuntansi*, 88-98. Retrieved from <https://e-jurnal.lppmunsera.org/index.php/Akuntansi/article/view/1036/885>
- Handayani, F. (2021). Pengaruh Gender, Penghargaan Finansial dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Berkarir Menjadi Akuntan Publik Pada Mahasiswa Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Balikpapan. *Jurnal Sosial Humaniora dan Pendidikan*, 148-158. Retrieved from <https://ojs.uma.ac.id/index.php/jurnalakundanbisnis/article/view/1818/pdf>
- Jayusman, S. F., & Siregar, H. (2019). Pengaruh Penghargaan Finansial dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Muslim Nusantara Al - Washliyah. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 61-65. Retrieved from <https://jurnal.dharmawangsa.ac.id/index.php/bisnet/article/view/426>
- Kuncoro, A. &. (2018). *Metodologi Penelitian Manajemen*. Yogyakarta: Andi.
- Luthfitasari, M., & Setyowati, L. (2021). Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Determinan Yang Mempengaruhi Dalam Pemilihan Karir Akuntan Publik. *Proceeding SENDI_U*, 156-164. Diambil kembali dari <https://www.unisbank.ac.id/ojs/index.php/sendu/article/view/8587>
- Mardi, Amalia, Z., & Fauzi, A. (2021). Pengaruh Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja dan Lingkungan Kerja Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Pada Mahasiswa Akuntansi di Jakarta. *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 731-745. Retrieved from <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jie/article/view/2366/pdf>
- Murdiawati, D. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Di Surabaya Untuk Memilih Karir Menjadi Akuntan Publik. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 248-256. Retrieved from <http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=1477334>
- Murni, Y., Fredy, H., & Mimi. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Akuntan Publik (Studi Empiris Pada Mahasiswa S1 Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasila). *Jurnal Riset Bisnis*, 112-123. Retrieved from <https://journal.univpancasila.ac.id/index.php/jrb/article/view/1440/907>
- Ningsih, B. N. (2021). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Penghargaan Finansial dan Gender Terhadap Minat Berkarir Menjadi Akuntan Publik. *Jurnal Ilmu Akuntansi*. Diambil kembali dari <http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=2409782>
- Rahmadiany, A. W., & Ratnawati, D. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Memilih Karir Sebagai Akuntan Publik. *Prosiding Senapan*, 119-128. Retrieved from <http://senapan.upnjatim.ac.id/index.php/senapan/article/view/93>
- Rissi, D. M., Elviadmi, M. N., & Handayani, D. (2022). Analisis Pengaruh Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja, Lingkungan Keluarga dan Fleksibilitas Kerja Terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik (Studi Empiris Mahasiswa Akuntansi Perguruan Tinggi Negeri di

- Kota Padang). *Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Padang*, 150-164. Retrieved from <https://akuntansi.pnp.ac.id/aista/index.php/aista/article/view/17>
- Sanusi, A. (2017). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Saputra, A. J. (2018). Pengaruh Persepsi Mahasiswa akan Minat, Motivasi, Pelatihan Profesional, Gender dan Lingkungan Pekerjaan Terhadap Pilihan Karir Akuntan Publik dan Non Publik. *JRAMB, Jurnal Riset Akuntansi Mercu Buana*, 126-135. Retrieved from <http://ejournal.mercubuana-yogya.ac.id/index.php/akuntansi/article/view/478/421>
- Susanto, V., Everrell, J., Marsetio, N. C., & Hadi, A. S. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Mahasiswa S1 Akuntansi Sebagai Akuntan Publik. *Jurnal Ekonomi, Keuangan, Perbankan dan Akuntansi*, 149-168. Retrieved from <https://jurnal.polban.ac.id/ojs-3.1.2/akuntansi/article/view/2627>
- Suseno, N. S. (2019). Pengaruh Gender, Motivasi Eksternal dan Internal Terhadap Persepsi Mahasiswa Dalam Memilih Karier Sebagai Akuntan Publik. *Jurnal Komunikasi Hasil Pemikiran dan Penelitian*, 75-98. Retrieved from <https://journal.uniga.ac.id/index.php/JK/article/view/487>
- Veronica, Y., Jefiryanto, & Masril. (2022). The Effect of Training, Motivation and Rewards on Career Interest To Be A Public Accountant. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 316-326. Retrieved from <https://ejournal.pelitaIndonesia.ac.id/ojs32/index.php/BILANCIA/article/view/1963/977>
- Wahyuni, S., Askandar, N. S., & Mawardi, M. C. (2019). Pengaruh Profesional, Pertimbangan Pasar Kerja, Peran Gender, Lingkungan Dan Keluarga Dalam Pemilihan Karier Akuntan Publik (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Di Universitas Islam Malang Dan Universitas Negeri Malang). *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 124-134. Retrieved from <http://riset.unisma.ac.id/index.php/jra/article/view/2398>
- Wibowo, E. T. (2020). Pengaruh Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja dan Pelatihan Profesional Terhadap Pemilihan Karir Akuntan Publik. *Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa*, 109-120. Retrieved from <http://journal.lppmpelitabangsa.id/index.php/akubis/article/view/152>
- Wirianti, Pahala, I., & Fauzi, A. (2021). Pengaruh Motivasi dan Pengetahuan Profesi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Memilih Karier Akuntan Publik. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan dan Auditing*, 196-214. Retrieved from <http://pub.unj.ac.id/index.php/japa/article/view/362/177>